



EDUKASI DALAM PENGENALAN TANDA – TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL

Apriyanti Aini^{1*}, Popy Apriyanti²

¹Pendidikan Profesi Kebidanan, STIKES Abdurahman Palembang, Jl. Kol. H. Burlian Sukajaya, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114, Indonesia

²Pendidikan S1 Kebidanan, STIKES Abdurahman Palembang, Jl. Kol. H. Burlian Sukajaya, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114, Indonesia

*apriyanti.aini6@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator penting untuk melihat pentingnya derajat kesehatan suatu bangsa dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan ibu dalam keadaan bahaya. Apabila ibu mengalami tanda bahaya, ibu harus mendapatkan pertolongan segera. Tanda bahaya pada kehamilan diantaranya adalah perdarahaan, bengkak, (oedem) di wajah, kaki dan tangan, sakit kepala yang kadang disertai kejang, ibu muntah terus menerus dan tidak mau makan, ibu mengalami demam tinggi. Setiap wanita hamil beserta pasangan dan keluarganya harus mempunyai kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda-tanda bahaya dan melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan pada kehamilan sehingga bisa terhindar dari bahaya kematian akibat kehamilan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan pengetahuan diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan edukasi tentang tanda – tanda bahaya pada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain penyuluhan, diskusi, tanya jawab. Sasaran responden pengabdian yaitu ibu hamil trimester I,II, dan III sejumlah 15 responden. Setelah diberikan materi tanda – tanda bahaya kehamilan diperoleh jumlah ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 14 orang (93,5%), dan pengetahuan cukup 1 orang (6,5%). Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa didapatkan pengaruh baik dari penyuluhan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

Kata kunci: edukasi; ibu hamil; tanda-tanda bahaya

EDUCATION IN RECOGNITION OF DANGER SIGNS IN PREGNANT MOTHERS

ABSTRACT

The maternal mortality rate (MMR) is an important indicator to see the importance of a nation's health status and is one of the components of the development index and quality of life index. Danger signs of pregnancy are signs or symptoms that indicate the mother is in danger. If the mother experiences danger signs, she must get help immediately. Danger signs in pregnancy include bleeding, swelling, (oedema) in the face, feet and hands, headaches which are sometimes accompanied by seizures, the mother is vomiting continuously and does not want to eat, the mother has a high fever. Every pregnant woman and her partner and family must have the ability and concern to recognize the signs of danger and perform early detection of emergency complications in pregnancy so as to avoid the danger of death due to pregnancy. One of the efforts to increase the understanding of pregnant women about the danger signs of pregnancy is by conducting social persuasion in the form of education to increase self-knowledge of the understanding of the danger signs. The purpose of this service is to provide education about danger signs for pregnant women. The methods used in this community service activity include counseling, discussion, question and answer. The target of the service respondents are pregnant women in the first, second, and

third trimesters of 15 respondents. After being given the material on the danger signs of pregnancy, the number of pregnant women who have good knowledge is 14 (93.5%), and 1 person has sufficient knowledge (6.5%). The conclusion of this service is that there is a good effect of counseling on pregnancy danger signs for pregnant women.

Keywords: danger signs; education; pregnant woman

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator penting untuk melihat tingkat derajat kesehatan suatu bangsa dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup (Sumarmi, S, 2017). Komplikasi kehamilan dan persalinan seringkali terjadi di negara berkembang. Lebih dari 40% ibu hamil akan mengalami beberapa komplikasi selama kehamilan, 15% dari komplikasi kehamilan bisa mengancam kehidupan dan memerlukan perawatan obstetric segera. World Health Organization (WHO) memperkirakan setengah juta perempuan meninggal setiap tahunnya akibat kehamilannya dan 99% dari kematian ini terjadi pada negara berkembang. (El-Nagar, Ahmed, & Belal, 2017)

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan ibu dalam keadaan bahaya. Apabila ibu mengalami tanda bahaya, ibu harus mendapatkan pertolongan segera. Tanda bahaya pada kehamilan diantaranya adalah perdarahaan, bengkak, (oedem) di wajah, kaki dan tangan, sakit kepala yang kadang disertai kejang, ibu muntah terus menerus dan tidak mau makan, ibu mengalami demam tinggi (Prawirohardjo, 2009). Setiap wanita hamil beserta pasangan dan keluarganya harus mempunyai kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda-tanda bahaya dan melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan pada kehamilan sehingga bisa terhindar dari bahaya kematian akibat kehamilan tersebut. (WHO, 2013).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan pengetahuan diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut (Herinawati, et al 2021). Promosi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran.

Pengabdian Masyarakat merupakan wadah yang memberi kesempatan kepada dosen pada Program Studi Kebidanan sebagai bidan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta pada daur kehidupan seorang wanita. Ibu hamil yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi terkait Tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga dapat mencegah komplikasi selama kehamilan ibu.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di PMB. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu Hamil trimester I,II dan III di PMB. Pemilihan peserta mempertimbangkan prioritas kebutuhan peserta dan kuota. Undangan akan disampaikan dengan koordinasi bersama tim Penyuluh di PMB. Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi:

1. Menampilkan presentasi Power Point tentang materi tanda bahaya pada kehamilan

2. Lefleat: membagikan lefleat tentang tanda bahaya pada kehamilan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah meliputi:

1. Persiapan: koordinasi dengan mitra, persiapan alat dan bahan, publikasi/undangan dan administrasi.
2. Pelaksanaan: penyuluhan berupa presentasi materi power point, dan pembagian lefleat.
3. Evaluasi dan tindak lanjut: pembagian kuesioner dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 15 (lima belas) ibu hamil yang berada di wilayah kerja PMB. Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasannya yang ditandai dengan memperhatikan saat materi disampaikan. Keaktifan peserta tampak dari partisipasi aktif dan mengisi kuesioner yang diberikan. Acara dilaksanakan pada September 2022 di PMB.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap. Pada tahap pertama tim pengabdian mengawali kegiatan dengan bertemu langsung dengan mitra sasaran untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta melakukan perkenalan dan sosialisasi terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat guna memberikan penyuluhan dan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya melakukan ANC selanjutnya dilakukan penyuluhan di mana sebelum penyampaian materi diberikan kuesioner kepada ibu hamil guna mengetahui tingkat pengetahuan dan setelah penyampaian materi diberikan kuesioner kembali kepada ibu hamil.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan



Gambar 2. Sesi Foto Bersama

Berdasarkan hasil penyuluhan, masih dijumpai permasalahan yang dialami peserta, diantaranya yaitu :

1. Sebelum diberikan materi penyuluhan dari 15 ibu hamil yang hadir didapatkan hasil bahwa 25% ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan sedangkan 75% ibu hamil belum mengetahui tanda bahaya kehamilan.
2. Kurangnya pengetahuan ibu hamil ini dikarenakan kurangnya informasi dan tidak pernah membaca buku KIA.
3. Setelah diberikannya penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dari 25% menjadi 93,5% berpengetahuan baik dan 6,5% berpengetahuan cukup, jadi dapat diartikan bahwa edukasi tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat berpengaruh baik.

SIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dibandingkan dengan sebelum kegiatan penyuluhan. Semakin meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan diharapkan, setiap ibu hamil mampu melakukan deteksi dini sendiri terhadap setiap komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan. Saran kepada setiap ibu hamil diharapkan untuk selalu waspada terhadap segala resiko terjadinya komplikasi kehamilan dengan aktif melakukan deteksi dini setiap komplikasi yang akan terjadi selama kehamilan. Selain itu kepada ibu hamil juga diharapkan untuk memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dimana di dalam buku tersebut juga tersedia macam – macam tanda bahaya kehamilan yang bisa terjadi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- El-Nagar, A. E., Ahmed, M. H., & Belal, G. E.-S. (2017). Knowledge and Practices of Pregnant Women Regarding Danger Signs of Obstetric Complications. *IOSR Journal of Nursing and Health Science* , 30-41.
- Herinawati, et al. (2021). Efektivitas Self Efficacy Terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Video Dan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak.” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, vol. 10, no. 1,9. doi:10.36565/jab.v10i1.290.
- Ningsih, D. A. (2017). Continuity Of Care Kebidanan. *Oksitosin, Kebidanan*, Vol. IV,NO. 2, 67-77.
- Prawirohardjo, Sarwono (2009). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT BinaPustaka.
- World Health Organization. (2013). *Counseling for Maternal and Newborn Health Care: A Handbook for Building Skills*. Geneva: World Health Organization